

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dari hasil pembahasan tentang pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada penerima Hibah Bawaku Makmur kelurahan Gegerkalong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan usaha berdasarkan 4 dimensi kompetensi yang dimiliki oleh penerima hibah Bawaku Makmur kelurahan Gegerkalong diukur pada skala tinggi, sedang, dan rendah, berada pada kategori sedang.
2. Tingkat keberhasilan usaha yang digambarkan dengan menggunakan perolehan profitabilitas usaha penerima hibah Bawaku Makmur kelurahan Gegerkalong diukur pada skala tinggi, sedang, dan rendah, berada pada kategori rendah.
3. Tingkat kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan usaha. Artinya semakin tinggi tingkat kemampuan usaha yang dimiliki pengusaha maka tingkat keberhasilan usahanya akan semakin tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran dari peneliti yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan usaha bagi pengusaha, khususnya pengusaha UMKM, khususnya pengusaha mikro, bisa melalui aktivitas seminar, pelatihan, dan menjaga komunikasi dengan instansi pemerintah sehingga cepat mendapat informasi pelatihan ataupun informasi penting terkait usaha lainnya.
2. Untuk pemerintah, agar lebih memerhatikan tingkat kemampuan usaha, dan melakukan upaya meningkatkan kemampuan usaha, misalnya melalui program pendampingan ataupun pelaksanaan pelatihan dan seminar, agar

dapat turut meningkatkan pencapaian keberhasilan usaha warga yang implikasinya akan juga meningkatkan pendapatan daerah.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti subjek penelitian yang lebih bonafit (usaha menengah), seperti pada usaha pariwisata, ataupun kelompok usaha besar lainnya, dan menambah variabel x agar lebih bervariasi, diantaranya faktor internal seperti kekuatan modal, kualitas SDM, penguasaan teknologi, sistem manajemen, jaringan bisnis dengan pihak luar, tingkat entrepreneurship, dan faktor eksternalnya, kebijakan ekonom, sistem perekonomian, sistem perburuhan dan kondisi perburuhan, tingkat pendidikan masyarakat, dan lingkungan global.

